

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data program kesejahteraan warga Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan jumlah kematian ibu tahun 2015 juga mengalami penurunan yaitu sebesar 111,16 per 100.000 kelahiranhiduppadatahun 2015 menjadi 109,65 per 100.000 kelahiranhiduppadatahun 2016 (DinasKesehatanProvinsiJawa Tengah, 2016), angkakematianibudidefinisikanselamakehamilan, persalinan, dannifas.

Kehamilanmerupakanhal yang fisiologisnamundapatberesiko, faktorrisiko yang menyertaibaikrendah, sedangatautinggidalamsuatu kehamilandapatdianggapsebagaimasalahkesehatan. Faktorrisikotersebutadalahprimimuda, primitua, primituasekunder, umur35 tahun,gande multi, anakterkecilumur>2 tahun, tinggibadanrendah145 cm danriwayat obstetric jelek, persalinanlalupernahmengalamiperdarahanpascapersalinandenganinfusatau transfuse, uri manual, tindakanpervaginam, bekasoperasisesar (Prawirohardjo 2011,hh 29-30).

Padawanitahamilusia diatas 35 tahundapatmempengaruhikeadaankehamilannyasepertikondisifisikibuhamil, penurunankondisi Rahim, danpenurunankondisiotot-ototpanggul.

Kehamilan usia 35 tahun ke atas memiliki tingkat risiko yang lebih berat dari kehamilan muda.

Pada usia tersebut ibu juga mengalami risiko tinggi keguguran yang lebih besar (Proverawati 2009, h 46). Ibu hamil di atas 35 tahun, faktor ini menjadi salah satu masalah karena dengan bertambahnya umur maka akan terjadi penurunan fungsi dari organ yaitu melalui proses penuaan. Adanya kehamilan membuat seorang ibu memerlukan ekstra energi untuk kehidupan nyadan juga kehidupan janin yang sedang dikandungnya (Sukarni, 2013 h 32). Pada ibu hamil dengan usia di atas 35 tahun dapat mengakibatkan anemia karena adanya daya tahan tubuh mulai menurun dan mudah terkena infeksi saat kehamilan. (Saefudin, Ningrum, 2012).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Peningkatan pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 85,7%. Meskipun pemerintah sudah melakukan melakukan program penanggulangan ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe dan asam folat kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka kematian ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi. (Kementerian kesehatan RI, 2017)

Hasil penelitian di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2009

menunjukkan bahwa salah satu komplikasi pada ibu hamil dan bersalin yaitu maternal morbiditas, hasil menunjukkan ibu bersalin dengan maternal morbiditas sebanyak 0,5 %, pada kasus miopi ini dapat disarankan untuk melakukan tindakan seksi sesarea yang

akan membantu proses persalinan ibu, namun tidak semua pasiendenganhamilmatamiopibersalindengansecsiosesareahal ini dapat mengakibatkan adanya ablasio retina yang disebabkan karena proses mengejan.

Pada umumnya persalinan adalah proses alamiah, bukan suatu penyakit dan tidak bermasalah, tetapi setiap persalinan adalah perdarahan, di mana perdarahan merupakan salah satu dampak dari anemia saat persalinan, sehingga selama persalinan memerlukan asuhan kebidanan yang berkualitas. Tujuan asuhan kebidanan persalinan adalah memberiasuhan yang memadai selama persalinan dalam upaya mencapai pertolongan persalinan yang bersih dan aman, dengan memperhatikan aspek yang bayi agar tidak terjadi komplikasi. Komplikasi persalinan dapat dicegah dengan cara pendekatan proaktif yang efektif (Lailiyana, 2011. h 5).

Mas anifas merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya yang dapat menimbulkan komplikasi, sehingga selama mas anifas memerlukan asuhan kebidanan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayinya. Salah satu tujuan dari asuhan mas anifas yaitu mengajarkan ibu untuk melaksanakan perawatan mandiri sampai mas anifas selesai dan memelihara bayi dengan baik, sehingga komplikasi tidak terjadi (Bahiyatun 2009, h.3). Komplikasi pada ibu dan bayi selama mas anifas dapat dicegah dengan meningkatkan akses dan kualitas pelayanan melalui peningkatan kapasitas tenaga kesehatan termasuk bid

an, jaminan kesehatan dan meningkatkan pelayanan *outreach* utamanya bagi daerah yang sulit akses agar padamasanifasiniibudapatmelakukanperawatanmandiriselamamasanifasdanmeliharabayidenganbaik, sehingga bayimengalamipertumbuhan dan perkembangan yang normal (KemenKesRI, 2016)

Bayi (neonates) merupakan masatahapan pertama kehidupan seseorang manusia setelah lahir dari rahim seorang ibu sampai 28 hari yang berlangsung secara normal. Pada masaini, perkembangan otak dan fisik bayi selalumenjadi perhatian utama karena dapat terjadi komplikasi. Komplikasi dapat dicegah dengan pelayanan kebidanan yang berkualitas dari bayi baru lahir sampai dengan 1 bulan (Putra 2012, h.185).

Berdasarkan dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2017 diketahui dari 27 puskesmas menunjukkan jumlah ibu hamil sebanyak 17.300 orang. Ibu hamil yang mengalami anemia 59,28% (10.257 orang). Jumlah ibu hamil di Puskesmas Kedungwuni I selama satu tahun terakhir yaitu bulan Januari-Desember 2017, diketahui bahwa sasaran ibu hamil sebanyak 926 orang, ibu hamil yang mengalami anemia 61,4% (566 orang) dan ibu hamil dengan resiko tinggi sebanyak 226 orang (24,41%) dari 926 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni 1.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan komprehensif Pada Ny.A di Desa Langkap Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana penerapan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A di Desa Langkap Wilayah Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2018?”.

C. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi asuhan kebidanankomprehensif yang dilakukan pada Ny. Adi Desa Langkap Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan pada tanggal04 Desember 2017 sampaitanggal 18 Maret 2018.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka penulis akan menjelaskan pengertian tentang judul dalam Laporan Tugas Akhir ini yang penulis angkat, yaitu :

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif

Adalah penerapan fungsi, kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada Ny. A yang mempunyai kebutuhan atau

masalah kebidanan meliputi hamil, bersalin, nifas, bayi, dan keluarga berencana termasuk kesehatan reproduksi perempuan serta pelayanan kesehatan masyarakat.

2. Desa Langkap

Merupakan nama desa yang di tinggali oleh pasien yang berada di Wilayah Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan.

3. Puskesmas Kedungwuni I

Merupakan tempat pelayanan untuk masyarakat yang berada di Wilayah Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan.

E. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Apada masa kehamilan, persalinan, nifas serta asuhan pada bayi baru lahir dalam masa neonatus di Desa Langkap Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan pada Ny. A dengan risiko tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2018.

- b. Dapat memberikan asuhan kebidanan selama masa persalinan pada Ny. Adengan normal di Rumah Bersalin Kasih Ibu Kabupaten Pekalongan tahun 2018.
- c. Dapat memberikan asuhan kebidanan selama masa nifas normal pada Ny. A di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2018.
- d. Dapat memberikan asuhan kebidanan selama masa neonatus pada By. Ny. A di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2018.

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas neonatus beserta komplikasi yang ada, memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan tersebut.

2. Bagi Bidan

Sebagai masukan dan motivasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

3. Institusi Pendidikan

Dapat menjadi pengetahuan dan ketrampilan tambahan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode penulisan data yang akan menyusun Laporan Tugas Akhir ini meliputi :

1. Anamnesa yaitu penulis melakukan perbincangan searah dan bertatap muka dalam pertanyaan yang diajukan mengarah pada data yang relevan pada Ny. A selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yang akan dilakukan meliputi:

- a. Inspeksi yaitu penulis melakukan pemeriksaan pada Ny. A dengan cara melihat atau memandang. Tujuannya untuk melihat keadaan umum klien, gejala kehamilan dan adanya kelainan.
- b. Palpasi yaitu penulis melakukan pemeriksaan pada Ny. A dengan cara meraba seperti pada pemeriksaan Leopold dan payudara. Tujuannya untuk mengetahui adanya kelainan, dan mengetahui perkembangan kehamilan.
- c. Perkusi yaitu penulis melakukan pemeriksaan pada Ny. A berupa pukulan langsung ke permukaan tubuh seperti pemeriksaan reflek patella.
- d. Auskultasi yaitu penulis melakukan pemeriksaan pada Ny. A dengan cara mendengarkan suara di dalam tubuh, terutama untuk memastikan kondisi organ dalam toraks atau abdomen serta untuk

mendeteksi kehamilan dapat dilakukan dengan telinga tanpa adanya alat bantu atau stetoskop.

3. Pemeriksaan Laboratorium

Pemeriksaan yang dilakukan untuk mendukung penegakan diagnose seperti pemeriksaan hemoglobin, protein urin dan urin reduksi.

4. Studi Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan dan mempelajari catatan-catatan resmi, bukti-bukti atau keterangan yang ada. Catatan tersebut seperti rekam medis, hasil laboratorium dan buku KIA.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan tugas akhir asuhan kebidanan ini, maka Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran awal mengenai permasalahan yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisi tentang konsep dasar kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir meliputi kehamilan, anemia dalam kehamilan, resiko tinggi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, konsep manajemen kebidanan, dasar hukum, pelayanan dan kompetensi bidan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi tentang penerapan asuhan kebidanan pada Ny. A di Desa Langkap Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan yang dilakukan oleh penulis, terdiri dari pengkajian dan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP.

BAB IV PEMBAHASAN

Menganalisa asuhan kebidanan yang diberikan, kepada klien berdasarkan teori yang ada

BAB V PENUTUP

Yang terdiri dari simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA